
Tingadahlah
tangan
angkau ...

Tingadahlah tangan angkau ….

2026

Tingadahlah tangan angkau ….

Πάτερ ἡμῶν ὁ ἐν τοῖς οὐρανοῖς

Ἁγιασθήτω τὸ ὄνομά σου

Ἐλθέτω ἡ βασιλεία σου

Γενηθήτω τὸ θέλημά σου

Ὡς ἐν οὐρανῷ καὶ ἐπὶ γῆς

Τὸν ἄρτον ἡμῶν τὸν ἐπιούσιον δὸς ἡμῖν σήμερον

Καὶ ἄφες ἡμῖν τὰ ὀφειλήματα ἡμῶν Ὡς καὶ ἡμεῖς ἀφήκαμεν τοῖς ὀφειλέταις ἡμῶν

Καὶ μὴ εἰσενέγκῃς ἡμᾶς εἰς πειρασμόν Ἀλλὰ ῥῦσαι ἡμᾶς ἀπὸ τοῦ πονηροῦ

Ajaran Nabi Isa, Al-Masih, tentang hal berdoa yang diriwayatkan Matius, pengikut-Nya.

Abak awak nan batahta di sarugo (Angkau Allah, Nan Maha Aso, dakek jo bakuaso)

Jadianlah nyato kasucian ashma Angkau di bumi bak candonyo nyato di sarugo

Paliekan jo jadianlah nyato karajaan angkau di bumi bak candonyo nyato di sarugo

Jadianlah kandak angkau nan baiak nyato di bumi bak candonyo nyato di sarugo

Barilah awak ari iko makanan nan diparaluan untuak ari ko

Ampunilah utang doso jo kasalahan awak bak cando awak maampunan urang nan badoso jo basalah ka awak

Janlah dibiaan awak takicuah tapi lapehanlah awak dari ubilih.

Amin

Ajaran Nabi Isa, Al-Masih, tantang doa nan diriwayaikan Matius, pangikuik-Nyo.

Abak awak nan batakta di sarugo
(Angkau Allah Nan Maha Esa, dakek jo bakuaso)

Cerita dan ajaran yang dapat mendalami pengertian kita

Abak. Bapa. Allah mengundang kita menyapaNya seperti seorang anak menyapa ayah jasmaninya.

Jika ayah jasmani anda kurang baik mungkin perbandingan ini menimbulkan rasa kecewa, sakit, benci, pengabaian. Dan hal itu wajar dan jikalau anda merasa demikian silahkan undanglah Allah menyingkapkan arti dari Bapa yang bertakhta di surga bagi anda. Renungkan secara mendalam ayat-ayat mengenai Allah berikutnya:

- "… Bapamu tahu apa yang kamu perlukan sebelum kamu meminta kepada-Nya …" (Matius 6:8)
- "Siapakah di antara kamu yang memberi batu kepada anaknya jika ia meminta roti? Atau memberinya ular jika ia meminta ikan? Jadi, jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di surga! Ia akan memberi pemberian yang baik kepada setiap orang yang memohon kepada-Nya." (Matius 7:9-11)
- "… Orang yang melihat Aku berarti sudah melihat Sang Bapa. …" (Yahya 14:9)

serta ibarat tentang seorang ayah yang diceritakan Isa (Lukas 15:11-32).

Bagi Matius, murid Isa yang meriwayatkan ajaran ini, dan orang Yahudi lain pada waktu itu kata "di surga" artinya adalah "bertakhta" dan juga "di sekeliling kita".

Jadianlah nyato kasucian ashma Angkau
di bumi bak candonyo nyato di sarugo

Cerita dan ajaran yang dapat mendalami pengertian kita

Menyatakan kesucianNya adalah sesuatu yang dilakukan Allah (lihat misalnya Yehezkiel 20:41). Allah peduli terhadap apa yang dipikirkan orang tentang diriNya sendiri (tentang namaNya)

- Aku merasa prihatin karena nama-Ku yang suci dicemarkan oleh kaum keturunan Israil di antara bangsa-bangsa yang mereka datangi (Yehezkiel 36:21)
- "... Aku akan menyatakan kesucian nama-Ku yang agung, yang telah kamu cemarkan di tengah-tengah bangsa-bangsa ..." demikianlah firman Allah Taala ... (Yehezkiel 36:22-23)

Pengalaman nabi Yesaya (Yesaya 6): kesucian Allah dinyatakan kepadanya (ayat 3); akibatnya Yesaya menyadari ketidaksucian dirinya sendiri (ayat 5); Allah menyeru malaikat menebusnya (ayat 6-7) dan kemudian meminta Yesaya bekerja (ayat 8); dalam keadaan disucikan Yesaya dapat mendengar dan berbicara dengan Allah (ayat 8 dan 11).

Allah berbeda dengan semua yang lain maka Dialah yang suci. Dalam wahyu yang ditunjukkan kepada Yahya terlihat 4 makhluk, perwakilan seluruh ciptaan Allah, serta 24 tua-tua, perwakilan umat pilihan Allah, dan mereka "tidak berhenti berseru 'Suci, suci, suci, Allah, Tuhan Yang Mahakuasa, yang sudah ada pada zaman dulu, yang ada sekarang, dan yang masih ada pada masa depan'." (Wahyu 4:8).

Isa menyatakan nama Allah (Yahya 17:6). Itulah pekerjaanNya (Yahya 17:4).

Paliekan jo jadianlah nyato karajaan Angkau
di bumi bak candonyo nyato di sarugo

Cerita dan ajaran yang dapat mendalami pengertian kita

Injil Allah yang dikabarkan Isa mengenai Kerajaan Allah (Markus 1:14-15) adalah

- "Waktunya sudah genap ..." (1:15) Kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan "waktu" di sini berarti "waktu peluang" bukan "waktu kronologis (yang berturutan)". Yaitu, saat pemenuhan janji Allah telah dimulai. Sekarang kita hidup dalam kurun waktu itu.
- "... dan Kerajaan Allah sudah dekat." (1:15) Sudah dekat, yaitu "sebentar lagi akan tiba" serta "sekarang sudah ada di sini" dalam arti "dikerudungi" daripada "terlihat", atau "tersembunyi" daripada "nampak".

Maka maksud doa ini adalah: Bapa, bahkan sebelum Hari Kiamat, nyatakanlah apa yang tidak terlihat, membuat nampak apa yang tersembunyi.

Demikian juga Isa akan datang kembali dalam arti akan dinyatakan, yaitu, Isa sudah dekat (tersembunyi tapi dekat) dan nanti akan dinyatakan (1 Korintus 1:7; 2 Tesalonika 1:7; 1 Petrus 1:7 dan 13)

"Kerajaan Allah" tidak berarti suatu tempat atau seseorang melainkan berarti "Allah bertindak sebagai Raja". Mukjizat Isa memberitakan tentang kerajaan Allah.

Jadianlah kandak Angkau nan baiak nyato
di bumi bak candonyo nyato di sarugo

Cerita dan ajaran yang dapat mendalami pengertian kita

Jadilah kehendak Allah serta jadilah nyata kehendakNya.

Paul menulis dalam suratnya kepada jemaat di Kolose bahwa "Kami meminta kepada Allah supaya kamu dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmah dan pengertian rohani" (Kolose 1:9) yaitu bahwa kehendak Allah menjadi nyata bagi jemaat di Kolose. Dan dalam suratnya kepada jemaat di Galatia dia menulis bahwa kehendak Allah adalah penyelamatan penciptaanNya (Galatia 1:4).

Jangan sampai permohonan ... [ini] dipahami sebagai penerimaan pasif terhadap suatu kekuatan yang tidak dapat diubah, melainkan permohonan ini harus dimengerti sebagai penegasan aktif yang membantu mewujudkan kehendak ilahi (rencana penyelamatan-Nya) dan mengarah pada tujuanNya (Müller, 1981). Hal ini sangat jelas ketika kita membaca doa Isa di Taman Getsemani (Matius 26:39 dan 42; Markus 14:36; Lukas 22:42).

Müller, D. (1981) Will, Purpose: θέλω in New International Dictionary of New Testament Theology 3 (Brown, C. ed.) Zondervan p.1022

Barilah awak ari iko makanan nan diparaluan untuak ari ko

Cerita dan ajaran yang dapat mendalami pengertian kita

Allah tahu apa yang kita perlukan sebelum kita meminta kepada-Nya (Matius 6:8 dan 32) dan Allah akan memberi pemberian yang baik kepada setiap orang yang memohon kepada-Nya (Matius 7:11).
Contoh:

- Allah menyediakan manna bagi bani Israil selama 40 tahun (Keluaran 16:35). Penyediaan manna itu hanya berhenti ketika mereka masuk negeri yang berlimpah susu dan madu (Ulangan 26:9).
- Tepung dan minyak seorang janda di Sarfat tidak pernah habis selama tiga setengah tahun (1 Raja-raja 17:16 dan Yakub 5:17).
- ... Janganlah kamu khawatir tentang hari esok ... (Matius 6:25-34). Perhatikanlah bahwa baik makanan dan minuman maupun pakaian disebut oleh Isa dalam ajaran ini.

Pemberian Allah kepada kita bukan karena kita layak menerimaNya:

- ... [Bapamu] menerbitkan matahari-Nya bukan hanya untuk orang yang baik, tetapi juga bagi orang yang jahat. Ia pun menurunkan hujan tidak hanya untuk orang yang saleh, tetapi juga bagi orang yang fasik. (Matius 5:45).

Kebutuhan harian kita tidak serta merta terpenuhi oleh karena kesetiaan kita dalam doa tetapi jika kita terarah ke doa untuk penyediaan sehari-hari oleh Allah maka dalam keadaan itu kita akan benar-benar terpelihara dan sejahtera (Pennington, 2017).

Pennington, J.T. (2017) The Sermon on the Mount and Human Flourishing: A Theological Commentary. Baker Academic

Ampunilah utang doso jo kasalahan awak
bak cando awak maampunan urang nan badoso jo basalah ka awak

Cerita dan ajaran yang dapat mendalami pengertian kita

Tidak ada yang tersembunyi dari Allah.

- ... Manusia melihat penampilan lahiriah, tetapi Allah melihat hati. (I Samuil 16:7)
- ... Segala sesuatunya telanjang serta terbuka di depan mata-Nya [Allah] ... (Ibrani 4:13)

Lihat juga Pengajar 12:14; Yeremia 16:17; Matius 10:26; Lukas 12:2-3, I Korintus 4:5 dan bandingkan dengan Kolose 3:3.

Isa datang untuk mengerjakan kebalikan dari kecenderungan manusia membenci dan membalas dendam. Lamekh menuntut pembalasan "tujuh puluh tujuh kali" (Kejadian 4:24) Isa mengajar kita mengampuni saudara kita "tujuh puluh kali tujuh" kali (Matius 18:21-22).

- ... seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan para hambanya ... dibawalah ke hadapannya seorang hamba yang berutang sebanyak enam puluh juta dinar ... ia membebaskan hamba itu ... Tetapi, ketika hamba itu keluar ... (Matius 18:23-35)

Apa itu, utang dosa kita? Secara singkat: "ketaatan iman" (Rum 1:5). Dia, yang mengajari kita berdoa "ampunilah utang dosa dan kesalahan kami", Dia sendiri membayar utang kita (Kolose 2:13-14).

Permohonan "ampunilah utang dosa dan kesalahan kami" bermaksud jangan menjalankan keadilan pada saya tetapi kasihanilah saya (jangan beri saya apa yang pantas saya terima) tetapi berikanlah saya rahmat (berikanlah saya apa yang tidak pantas saya terima). Demikian juga dengan kita, janganlah kita memberi orang lain apa yang pantas dia terima namun memberi nya apa yang tidak pantas dia terima.

Janlah dibiaan awak takicuah tapi lapehanlah awak dari ubilih

Cerita dan ajaran yang dapat mendalami pengertian kita

Ketika iman kita diuji (misalnya, menghadapi keadaan yang susah atau pilihan tertentu) Allah tidak ingin kita gagal sementara itu si jahat pasti berusaha menjatuhkan kita, mengubah ujian itu menjadi pencobaan. Kita bisa melihat contohnya saat Allah menanam pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat di Taman Firdaus di Eden tapi tidak untuk dimakan Adam. Dengan tidak makan buahnya, Adam dan Siti Hawa memperlihatkan bahwa mereka mempercayai serta bergantung pada Allah. Si jahat memakai pohon itu untuk mengacaukan pikiran Siti Hawa sampai dia tidak lagi percaya bahwa Allah menginginkan yang terbaik untuk dia. Siti Hawa dan Adam tertipu.

Bandingkan cerita itu tentang Adam yang pertama dan Siti Hawa (Kejadian 3) dengan pengalaman Adam yang terakhir (Lukas 4 atau Matius 4).

Hal lain berhubungan dengan doa ini:

- Isa meminta muridNya membaca permohonan ini pada waktu yang lain juga (Matius 26:41; Markus 14:38; Lukas 22:40,46)
- Isa menghadapi ujian lebih dari satu kali (Lukas 4:13 dan 22:28)
- Allah menyediakan 'jalan keluar' (1 Korintus 10:13)

Kata akhir

Pada waktu nabi Isa, Al-Masih, mengajar muridNya tentang doa, orang Yahudi kebiasaan membaca doa dalam bahasa Yahudi. Orang Yahudi yang berbahasa Aram pun membaca doa dalam bahasa Yahudi. Namun Isa dan muridNya berdoa dalam bahasa sehari-hari mereka (bahasa Aram) bukan bahasa agama (bahasa Yahudi). Doa ini diterjemahkan ke dalam bahasa Minangkabau sesuai dengan teladan Isa. Kita boleh berbicara dengan Allah dalam bahasa sehari-hari kita, apa pun bahasa itu.

Pada waktu itu, orang Yahudi juga menetapkan tiga waktu sehari untuk berdoa. Dalam ajaranNya tentang berdoa Isa tidak mengajar apa pun tentang waktu untuk berdoa. Yang mendapat perhatian Isa adalah "janganlah kamu mengulang-ulang kata-kata" karena kebutuhan kita telah diketahuiNya sebelum kita memintanya (Matius 6:5-8). Isa pernah berdoa semalam (Lukas 6:12) tapi doa tidak harus diucapkan dengan kata-kata (Rum 8:26).

Isa juga mengajar muridNya berdoa "seperti ini", "tentang hal ini" (Matius 6:9) tanpa mengulang ulang kata sama terus menerus. Saat berdoa, kata-kata dalam doa ini boleh diubah (misalnya, pada suatu saat mungkin "di bumi" lebih tepat diganti dengan "di saya") dan anda tidak harus memakai seluruh kalimat sekaligus. Kadang-kadang salah satu kalimat saja akan terasa tepat dalam keadaan tertentu sedangkan pada waktu yang lain mungkin anda berdoa sampai pada suatu kalimat dan berhenti di situ serta mendoakan beberapa hal yang terkait.

Penerbit Lapik
www.flickr.com/photos/penerbit_lapik/